

SKRIPSI
HUBUNGAN *PRIOR RELATED BEHAVIOR* DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ABANG I
KABUPATEN KARANGASEM



Oleh:

KADEK DINA WULANDARI
P07120220049

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PRIOR RELATED BEHAVIOR* DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ABANG I
KABUPATEN KARANGASEM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**KADEK DINA WULANDARI
P07120220049**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN *PRIOR RELATED BEHAVIOR* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABANG I KABUPATEN KARANGASEM

Diajukan oleh:

KADEK DINA WULANDARI
NIM. P07120220049

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Ketut Gama, SKM., M.Kes
NIP. 196202221983091001

Pembimbing Pendamping:



Dr.K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom
NIP.196603211988032001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN *PRIOR RELATED BEHAVIOR* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABANG I KABUPATEN KARANGASEM

Diajukan oleh:

KADEK DINA WULANDARI
NIM.P07120220049

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI

PADA HARI: RABU

TANGGAL: 22 MEI 2024

TIM PENGUJI :

1. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua Penguji).....
NIP. 197201091996031001
2. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes. (Anggota Penguji).....
NIP.196303241983091001
3. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota Penguji).....
NIP.196808031989031003

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Dina Wulandari
NIM : P07120220049
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Desa Bhuana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten
Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul *Hubungan Prior Related Behavior* dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Kadek Dina Wulandari

NIM. P07120220049

**THE RELATIONSHIP OF PRIOR RELATED BEHAVIOR WITH
STUNTING INCIDENTS IN THE REGION
ABANG I HEALTH CENTER WORK
KARANGASEM DISTRICT**

By:

Kadek Dina Wulandari

kadekdinawulandari2019@gmail.com

ABSTRACT

Stunting is growth failure in children under 5 years due to chronic malnutrition, often occurring during the first 1000 days of life (HPK). Maternal behavior during pregnancy has a major impact on fetal development and the possibility of stunting. This study aims to analyze the relationship between prior related behavior, such as TTD consumption, ANC checks, and animal protein consumption, with the incidence of stunting in the Abang I Community Health Center Work Area, Karangasem Regency. Using Non-probability sampling technique with Purposive sampling, with a total of 70 respondents from a total population of 230 people who met the inclusion criteria, namely mothers aged 15-45 years, mothers who had stunted toddlers and were registered in the Abang I Community Health Center Working Area. Based on non-probability statistical tests. Spearman Rank parametric, found a significant p-value for TTD consumption behavior ($p=0.002$), ANC examination ($p=0.004$), and animal protein consumption ($p=0.002$), showing a value <0.05 which means there is a relationship with stunting incident. The majority of respondents showed bad behavior in these three areas, namely TTD consumption behavior 55.7%, ANC examination 55.7% and animal protein consumption 52.9%. It is hoped that health workers at the Community Health Center will follow up with pregnant women and teenage girls in coordination with the village or Community Health Center for education about the importance of TTD, ANC examinations, and animal protein intake to prevent stunting in toddlers.

Keywords: *Prior related behavior ; incidence of stunting*

HUBUNGAN *PRIOR RELATED BEHAVIOR* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABANG I KABUPATEN KARANGASEM

Oleh:

Kadek Dina Wulandari

kadekdinawulandari2019@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan kegagalan pertumbuhan pada anak di bawah 5 tahun karena kekurangan gizi kronis, seringkali terjadi selama 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Perilaku ibu selama kehamilan berdampak besar pada perkembangan janin dan kemungkinan terjadinya stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *prior related behavior* seperti konsumsi TTD, pemeriksaan ANC, dan konsumsi protein hewani, dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem. Menggunakan teknik sampling *Non-probability* dengan *Purposive sampling*, dengan jumlah 70 responden dari total populasi 230 orang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu berusia 15- 45 tahun, ibu yang memiliki balita stunting dan tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I. Berdasarkan uji statistik *non-parametrik Rank Spearman*, ditemukan nilai *p-value* yang signifikan pada perilaku konsumsi TTD ($p=0,002$), pemeriksaan ANC ($p=0,004$), dan konsumsi protein hewani ($p=0,002$), menunjukkan nilai $<0,05$ yang artinya adanya hubungan dengan kejadian stunting. Mayoritas responden menunjukkan perilaku buruk dalam ketiga hal tersebut yaitu pada perilaku konsumsi TTD 55,7%, pemeriksaan ANC 55,7% dan konsumsi protein hewani 52,9%. Diharapkan, tenaga kesehatan di Puskesmas menindaklanjuti ibu hamil dan remaja putri dengan koordinasi dengan pihak desa atau Puskesmas untuk penyuluhan tentang pentingnya TTD, pemeriksaan ANC, dan asupan protein hewani guna mencegah stunting pada balita.

Kata kunci: *Prior related behavior* ; Kejadian Stunting

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN *PRIOR RELATED BEHAVIOR* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABANG I KABUPATEN KARANGASEM

Oleh : Kadek Dina Wulandari

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak di bawah usia 5 tahun akibat kekurangan gizi yang menetap, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK). 1.000 hari pertama kehidupan (1.000 HPK) adalah titik awal kritis pada tahun berlangsungnya stunting sehingga menimbulkan dampak jangka panjang yang berulang sepanjang siklus hidup (Rahmawati, 2020). Menurut *World Health Organisation* (2020), stunting adalah panjang / tinggi badan yang pendek atau sangat pendek menurut usia, kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO, akibat asupan gizi yang tidak memadai dan/atau infeksi kronis yang terjadi selama 1000 HPK (Kemenkes, 2022b).

Menurut Pender (2019), *prior related behavior* atau perilaku sebelumnya mengacu pada tindakan yang telah dilakukan secara konsisten di masa lalu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya perilaku yang meningkatkan kesehatan (Mamedov et al., 2019). Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa perilaku pencegahan stunting melalui tips ABCDE, yaitu terdiri dari (A) aktif mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), (B) bumil memeriksakan kehamilan secara rutin minimal 6 kali, (C) cukup mengonsumsi protein hewani, (D) datang ke posyandu sebulan sekali, dan (E) eksklusif dalam pemberian ASI selama 6 bulan (Kemenkes, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *prior related behavior* dalam konsumsi TTD, melakukan ANC, dan konsumsi protein hewani dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-probability* dengan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Pengumpulan

data didapatkan dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan total 45 pernyataan.

Berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih memiliki perilaku yang buruk, dari aspek pengetahuan, sikap maupun tindakannya dalam konsumsi TTD, melakukan ANC dan konsumsi protein hewani. Hal ini tentunya sangat berpengaruh akan kejadian stunting. selain itu dari segi usia, pendidikan dan pekerjaan dari respondenpun memiliki keterkaitan dengan pengetahuan, sikap dan tindakan yang dimiliki responden. Hasil analisa data dengan uji *rank spearman*, didapatkan hasil nilai *p-value* yang signifikan pada perilaku konsumsi TTD ($p=0,002$), pemeriksaan ANC ($p=0,004$), dan konsumsi protein hewani ($p=0,002$), yang menunjukkan nilai $<0,05$ yang artinya adanya hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas untuk memantau dan memberikan tindak lanjut kepada semua ibu atau remaja putri. Tujuannya adalah agar mereka menyadari pentingnya mengonsumsi TTD, menjalani pemeriksaan ANC minimal 6 kali selama kehamilan, dan mengonsumsi protein hewani guna mencegah stunting pada balita. Ini dapat dilakukan melalui koordinasi rutin dengan pihak desa atau puskesmas diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan mengenai pentingnya TTD bagi ibu hamil dan remaja putri, kebutuhan pemeriksaan mengenai pentingnya TTD bagi ibu hamil dan remaja putri, serta kebutuhan pemeriksaan kehamilan yang teratur serta pentingnya konsumsi protein, terutama protein hewani, untuk mencegah stunting pada balita. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dan perlu ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi kejadian stunting dari faktor ibu, misalnya kunjungan posyandu sebulan sekali, eksklusif dalam pemberian ASI selama 6 bulan dan sebagainya. Selain itu disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel yang diambil dengan tujuan untuk meningkatkan akurasi penelitian tersebut dari penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti bisa menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan *Prior Related Behavior* dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem”**. dapat selesai tepat pada waktunya.

Peneliti mendapat banyak dukungan, saran dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb,S.Kep,Ners,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Ketut Gama, SKM.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Komang Ayu Henny Achjar,SKM.,M.Kep,Sp.Kom selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusun skripsi ini.
7. Orang tua, keluarga, dan sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi serta doa.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 22 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAC	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep <i>Prior Related Behavior</i>	8
B. Konsep Dasar Stunting	18
C. Tablet Tambah darah (TTD)	26
D. Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	28
E. Protein Hewani	32
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep	35
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	36
C. Hipotesis	39
BAB IV METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	40
B. Alur Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
F. Pengolahan dan Analisis data.....	52

G. Etika Penelitian	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan	73
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Status Gizi Anak	25
Tabel 2	Definisi Operasional	37
Tabel 3	Perhitungan Jumlah Sampel	45
Tabel 4	Gambaran Umum Penilaian <i>Z-Score</i>	56
Tabel 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan pekerjaan ..	57
Tabel 6	Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Tindakan	58
Tabel 7	Hasil Analisa Data Konsumsi TTD	59
Tabel 8	Hasil Analisa Data Pemeriksaan ANC	60
Tabel 9	Hasil Analisa Data Konsumsi Protein Hewani	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep	35
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	81
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	82
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden	83
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Responden	84
Lampiran 5	Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	85
Lampiran 6	Kuisisioner Penelitian	89
Lampiran 7	<i>Master Table</i> Demografi.....	94
Lampiran 8	<i>Master Table</i> Pengumpulan Data	96
Lampiran 9	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner	106
Lampiran 10	Hasil Analisa Data	119
Lampiran 11	Validasi Bimbingan	124
Lampiran 12	Hasil Cek Turnitin	125
Lampiran 13	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	126